

ABSTRAK

Fatherless adalah fenomena ketika anak kehilangan peran ayah dalam kehidupan sehari-harinya, baik secara fisik maupun psikis. *Fatherless* disebabkan berbagai faktor di antaranya perceraian, kematian ayah, atau ayah yang bekerja di luar daerah tempat tinggal. Adapun implikasi *Fatherless* yang dialami oleh sebagian anak itu tentu tidaklah sama dengan kata lain terdapat perbedaan-perbedaan dampak yang dirasakan oleh anak di Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Timur I Kota Lubuklinggau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi yang ditimbulkan dari *Fatherless* di Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Timur I Kota Lubuklinggau dan mengetahui bagaimana analisis hukum keluarga Islam terhadap implikasi dari *Fatherless* di Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Timur I Kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) studi ini dilakukan dengan mewawancarai informan di lapangan terkait implikasi *Fatherless* dan mengkaitkannya dengan analisis hukum keluarga Islam dari berbagai sumber media seperti buku, jurnal, media massa, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implikasi *Fatherless* yang dialami oleh sebagian anak di Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Timur I Kota Lubuklinggau, meliputi 3 hal, yaitu: Pertama, Anak beresiko mengalami masalah psikologis. Kedua, Anak cenderung melakukan perbuatan melawan hukum. Ketiga, Pencapaian akademik anak yang rendah. Sedangkan analisis hukum keluarga Islam terhadap penyebab tidak terpenuhinya peran ayah (*Fatherless*) terbagi menjadi dua. Pertama, *Fatherless* yang disebabkan karena perceraian. Dalam hukum keluarga Islam hak dan kewajiban orang tua setelah terjadinya perceraian tetap memiliki kewajiban untuk memelihara, mendidik, dan menafkahi anak-anaknya. Kedua, *Fatherless* yang disebabkan karena kesibukan orang tua. Dalam hukum keluarga Islam bahwa ayah berperan penting dalam membesarkan anak, Ayah dan ibu memiliki peran masing-masing dalam proses pengasuhan dan tidak bisa digantikan oleh tokoh lain.

Kata Kunci: Anak, Implikasi terhadap anak, *Fatherless*